

**HUBUNGAN VAGINAL HYGIENE DENGAN
KEJADIAN VAGINITIS PADA SISWI
SMA MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :
WINDY ULFA GIALINI
NIM: 702015068

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN VAGINAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN
VAGINITIS PADA SISWI SMA MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Windy Ulfa Gialini
NIM : 702015068

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 22 Januari 2019

Menyetujui :



Dr.dr. Raden Pamudji, Sp.KK
Pembimbing Pertama



dr. Nia Ayu Saraswati, Sp.KK, Mpd. Ked
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran




dr. Yanti Rosita, M.Kes

NBM/NIDN.060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Januari 2019

Yang membuat pernyataan



(Windy Ulfa Gialini)

NIM. 70 2015 068

ABSTRAK

Nama : Windy Ulfa Gialini
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan *Vaginal Hygiene* dengan Kejadian Vaginitis
Pada Siswi SMA MUhammadiyah

Vaginitis adalah suatu inflamasi pada vagina yang mengubah lingkungan pada vagina. Vaginitis disebabkan oleh bakterial vaginosis, trikomoniasis, dan kandidiasis. *Vaginal Hygiene* yang buruk merupakan salah satu faktor resiko terjadinya vaginitis pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *vaginal hygiene* dengan kejadian vaginitis pada siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan desain *Cross Sectional* yang dilakukan pada 102 siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang . Pengambilan sampel pada penelitian dengan teknik *Total Sampling*. Data dikumpulkan dengan melihat jawaban responden terhadap kuesioner *vaginal hygiene* dan kuesioner vaginitis. Data kemudian dianalisis dengan univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 36 responden dengan *vaginal hygiene* yang baik, terdapat 12 responden (33.3%) mengalami vaginitis dan terdapat 24 responden (66.7%) tidak mengalami vaginitis. Sedangkan 66 responden *vaginal hygiene* yang buruk, terdapat 56 responden (84.8)% yang mengalami vaginitis, dan terdapat 10 responden (15.2%) yang tidak mengalami vaginitis. Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p* sebesar 0.000 ($p < 0.05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara *vaginal hygiene* dengan vaginitis pada siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Kata kunci : Vaginitis, *Vaginal Hygiene*, Remaja

ABSTRACT

Name : Windy Ulfa Gialini
Study Program : Faculty of Medicine
Title : Relation Between Vaginal Hygiene with Vaginitis In
Student Senior High School of Muhammadiyah 1 Palembang.

Vaginitis is inflammation of the vagina can be thought of as a disturbance in vagina ecosystem. The most common vaginitis are bacterial vaginosis, trichomoniasis, and candidiasis. Bad vaginal hygiene is one of risk factor occurrence of vaginitis. This study aims to determine the relationship between vaginal hygiene with vaginitis in senior high school students of Muhammadiyah 1 Palembang. This Cross Sectional study was involving 102 students of senior high school Muhammadiyah 1 Palembang. Sample was done by Total Sampling. Data was collected by observing their answers on questionnaires vaginal hygiene and vaginitis. Data were then analyzed by univariate and bivariate. The result show 36 respondants with good vaginal hygiene were 12 (33.3%) respondants had vaginitis and were 24 (66.7%) respondants did not vaginitis. Meanwhile 66 respondants with bad vaginal hygiene there were 56 (84.8%) respondants had vaginitis and were 10 (15.2%) respondants did not experience vaginitis. Base on the chi square test it is kown that the p-value is 0.000 ($p < 0.05$) which indicates there is a relationship between vaginal hygiene and vaginitis.

Keywords : Vaginitis, Vaginal Hygiene, adolescent

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1). Dr.dr.R.Pamudji, Sp.KK(k) dan dr. Nia Ayu Saraswati, Sp.DV,M.Pd.ked selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
- 2). Pihak SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian
- 3). Dekan dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
- 4). Ibunda dan Ayahanda (Nurhasanah dan M. Yamin) yang selalu memberikan segala dukungannya kepada saya. dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- 5). Sahabat (M. Putra Nur Cahya) yang selalu membantu dan memberi semangat kepada saya selama proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 22 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Aspek Teoritis	4
1.4.2. Aspek Praktis	5
1.5. Keaslian Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Kesehatan reproduksi.....	6
2.1.1.1 Anatomi Organ Reproduksi Feminina.....	6
2.1.1.2 Definisi Kesehatan Reproduksi.....	7
2.1.1.3 Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi.....	8
2.1.1.4 Faktor Yang Mendasari Kesehatan Reproduksi.....	8
2.1.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi.....	8
2.1.2 Vaginal Hygiene.....	10
2.1.2.1 Cara Menjaga Organ Reproduksi.....	10
2.1.2.2 Bahan Pembersih Organ Reproduksi.....	12
2.1.2.3 Dampak Tidak menjaga Kebersihan.....	13
2.2 Vaginitis.....	15
2.2.1 Definisi dan Etiologi.....	15
2.2.2 Epidemiologi.....	15
2.2.3 Patogenesis.....	15
2.2.4 Gambaran Klinis.....	16
2.2.5 Pemeriksaan Fisik.....	16
2.2.6 Diagnosis.....	16

2.3	Klasifikasi Vaginitis.....	18
2.3.1	Bakterial Vaginosis.....	18
2.3.2	Trichomonas.....	22
2.3.3	Kandidiasis.....	26
2.4	Kerangka Teori	31
2.5	Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis Penelitian	33
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian	
3.3.1.	Populasi	33
	A. Populasi Target.....	33
	B. Populasi Terjangkau	33
3.3.2.	Sampel.....	34
	A. Besar Sampel.....	34
	B. Cara Pengambilan Sampel.....	34
3.3.3.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	
	A. Kriteria Inklusi	34
	B. Kriteria Eksklusi.....	34
3.4.	Variabel Penelitian	
3.4.1.	Variabel Bebas	34
3.4.2.	Variabel Tergantung.....	34
3.5.	Definisi Operasional	35
3.6.	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data.....	37
3.7.	Metode Teknis Analisa Data	37
3.7.1.	Cara Pengolahan Data	37
3.7.2.	Analisis Data.....	38
3.8.	Alur Penelitian	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil penelitian.....	40
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.2.	Analisis Univariat.....	40
4.1.3.	Analisis Bivariat.....	43
4.2.	Pembahasan.....	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	----

LAMPIRAN	59
-----------------------	----

BIODATA RINGKASAN ATAU RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Vaginitis adalah suatu inflamasi pada vagina yang mengubah lingkungan pada vagina. Vaginitis disebabkan oleh bakterial vaginosis, trikomoniasis, dan kandidiasis. Gejala vaginitis yang paling sering ditemukan yaitu keluarnya sekret yang abnormal dari vagina, dikatakan abnormal jika jumlahnya sangat banyak, bau menyengat atau disertai gatal-gatal atau nyeri. Cairan yang abnormal tampak lebih kental dibanding dengan cairan yang normal dan warnanya bermacam-macam, misalnya seperti keju, kuning kehijauan atau kemerahan. Vaginitis yang disebabkan oleh bakteri cenderung mengeluarkan cairan berwarna putih, abu-abu atau keruh kekuningan dan berbau amis. Setelah melakukan hubungan seksual atau mencuci vagina dengan sabun, bau cairannya semakin menyengat karena penurunan keasamaan vagina sehingga bakteri semakin banyak tumbuh (Irianto, 2014).

Rata-rata wanita pernah mengalami vaginitis, baik pada remaja maupun wanita yang sudah menikah. Secara fisiologi vagina mengeluarkan sekret, pH normal pada vagina berkisar 3,5 – 4,5 pada keadaan patologis pH diatas 4,5 akibatnya mudah terkena infeksi pada vagina yang disebut vaginitis (Yuli, 2010). Infeksi vagina merupakan masalah yang penting bagi kesehatan wanita karena akan berdampak negatif bagi hubungan seksual dan keluarga (Sevil *et al*, 2013). Menurut World Health Association (WHO), setiap tahunnya sebanyak 10-15% wanita didunia mengalami vaginitis, angka prevalensi di tahun 2006 mencapai 25-50% untuk kandidiasis, 20-40% untuk bakterial vaginosis, dan 15-51% untuk trikomoniasis. Di Indonesia pada Tahun 2007 angka prevalensi bakterial vaginosis mencapai 53% serta kandidiasis 3% (Kent, 1991). Salah satu akibat dari kejadian vaginitis yang terjadi pada usia remaja adalah tingginya angka tidak masuk sekolah yang akan berdampak pada proses belajar mengajar (Kartika, 2015).

Praktik *vaginal hygiene* merupakan tindakan awal menjaga kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi,

peran, dan sistem reproduksi pada remaja (Irianto, 2014). Perilaku remaja yang buruk mengenai *vaginal hygiene*, seperti perilaku yang buruk saat buang air besar (BAB) atau buang air kecil (BAK), membersihkan alat genital yang tidak bersih dan salah arah saat membersihkan vagina, pemakaian sabun untuk membersihkan vagina, pemakaian celana dalam yang ketat dan tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, jarang mengganti pembalut, tidak mencuci tangan sebelum menyentuh vagina. Hal tersebut merupakan faktor pencetus terjadinya infeksi pada alat genital, salah satunya adalah vaginitis (Ratna, 2010)

Salah satu hal yang memengaruhi tingkat *vaginal hygiene* remaja adalah tingkat sanitasi kamar mandi di sekolah. Di lingkungan sekolah, para remaja putri menggunakan kamar mandi secara bersamaan dan pemeliharaan sanitasi kamar mandi di sekolah cenderung rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya ketersediaan air bersih sehingga membuat siswa hanya menggunakan *tissue* basah untuk membersihkan alat genital serta kamar mandi yang kebersihannya tidak dijaga rutin, sehingga hal ini menjadi faktor pencetus timbulnya infeksi. Menurut data Profil Sanitasi Sekolah tahun 2017, akses ketersediaan air di Sekolah Menengah Atas di Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan 28,30% akses ketersediaan air di SMA termasuk dalam kategori air yang tidak layak dan tidak ada sumber air, 3,77% air layak dan tidak cukup, dan 67,92% air layak dan cukup. Hal ini menunjukkan masih terdapat sejumlah masalah ketidakterediaan air layak di berbagai SMA di Sumatera Selatan untuk menjaga *vaginal hygiene* bagi Siswi SMA.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat *vaginal hygiene* pada Siswi Sekolah Menengah Atas di Sumatera Selatan. Sampai saat ini pemahaman mengenai *vaginal hygiene* pada Siswi SMA di Sumatera Selatan belum diketahui, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan *vaginal hygiene* dengan kejadian vaginitis pada siswi SMA. Pemilihan lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Palembang karena merupakan sekolah Islam, yang mewajibkan seluruh siswinya memakai rok panjang yang sering kali dirangkap dengan celana panjang. Hal ini dapat menyebabkan kelembaban meningkat pada daerah kewanitaan, sehingga meningkatkan risiko timbulnya vaginitis (Revina, 2014).

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan *vaginal hygiene* dengan kejadian vaginitis di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?
2. Bagaimana hubungan cara mencuci vagina dengan kejadian vaginitis pada Siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?
3. Bagaimana hubungan kebersihan WC dengan vaginitis pada Siswi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
4. Bagaimana hubungan penggunaan celana dalam dan pembalut dengan kejadian vaginitis pada siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *vaginal hygiene* dengan kejadian vaginitis di SMA Muhammadiyah Palembang ?

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara mencuci vagina dengan kejadian vaginitis pada Siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Mengetahui kebersihan WC dengan kejadian vaginitis pada Siswi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
3. Mengetahui penggunaan celana dalam dan pembalut dengan kejadian vaginitis pada siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pengembang ilmu kedokteran dan penelitian selanjutnya mengenai kesehatan reproduksi khususnya dalam mewujudkan pencegahan kejadian vaginitis.

1.4.2. Manfaat praktisi

1. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan bagi masyarakat luas khususnya kaum wanita dalam tentang pentingnya menjaga kebersihan genital guna untuk mencegah kejadian vaginitis.

2. Bagi Petugas Kesehatan

1. Dapat memberikan pelayanan dan konseling sejak dini guna pencegahan kejadian vaginitis.
2. Dapat melakukan penyuluhan dan demonstrasi tentang *vaginal hygiene*.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Sebelumnya

Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Nurhayati, R. 2018	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> Terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir	Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 130 responden yang diambil dengan teknik <i>simple random sampling</i>	Hasil yang didapatkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap dan perilaku <i>vaginal hygiene</i> dengan kejadian keputihan patologis pada remaja putri di daerah pondok cabe
Rahmah, N.F. 2017	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Personal Kebersihan Genital Terhadap Kejadian Keputihan pada Santriwati SMA/MA di PPM Rahmatul Asri Enrekang	Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 58 responden yang diambil dengan teknik <i>total sampling</i>	Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian keputihan. Dan terdapat hubungan antara perilaku personal kebersihan genital dengan kejadian keputihan

DAFTAR PUSTAKA

- Amabile-Cuevas,C.F. 2010. Global Perspectives of Antibiotic Resistance, in sosa, A.D.J., P.R., karakiuki, S., okeke, I.N (ed.) Antimicroba resistance in developing countries. New York : Spriner science, pp. 3-13
- Annisa, Nurhayati. 2013. Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun Didaerah Pondok Cabe. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Astuti, Yuli P. 2010. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap dalam Mencegah Terjadinya Vaginitis. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Center for Diseases Control and Prevention (CDC). 1998. Bacterial Vaginosis. Atlanta : U.S. Department of Health and Human Service.
- Charter Michael et al. 2012. *Bakterial Vaginosis*. [http :// www.aidsmap.com/Bacterial- dan Greta Hugson vaginosis/page/ 1044636](http://www.aidsmap.com/Bacterial-dan-Greta-Hugson-vaginosis/page/1044636). Diakses pada tanggal 30 Desember 2018.
- Cuevas A et al. 2010. Revista Colombiana de Obsetrica y Ginecologia. <http://scielo.unal.edu.co/>. Diakes pada tanggal 2 januari 2019.
- Departemen Kesehatan RI. 2002. Asuhan kesehatan reproduksi pada remaja Jakarta: BuletinDepartemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2010. Kesehatan Remaja. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Eckert,L.O.2006. Acute Vulvovaginitis. Massachusetts Medical Society. The New England Journal of Medicine ; 355:1244-52.
- Ernawati, Seweng A. Ishak H. 2013. Faktor Determinan Terjadinya Vaginosis Bakterial Pada Wanita Usia Subur di Kota Makasar. Universitas Hasanuddin.
- Fauzi,2008.Kesehatan Reproduksi Remaja. Diperoleh dari: <http://www.kesrepro.info/?q=remaja>. Diakses tanggal 2 Januari 2016.
- Garcia, L. S., & Bruckner,D. A. (1996). Diagnostik Parasitologi Kedokteran Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.hal 352-355
- Hainer, B. L; Gibson, M.V.2011. Vaginitis : Diagnosis and Tratments. American Family Physian. 83(7):807-815 dalam <http://www.aafp.org/afp/2011/0401/p807.html> diunduh pada tanggal 18 agustus 2018.

- Hay P, Czeizel AE. 2007. *Asymptomatic Trichomonas and Candida colonization and pregnancy outcome*. Best Practice & Research Clinical Obstetrics and Gynaecology 2007 ; 21 : 403-9.
- Hill.1999. *Dermatology In General Medicine*.7 ed. USA : MC- Graw Hill Medical.
- Ika. 2011. *Tips Merawat Kebersihan dan kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC
- Indriatmi, W. 2016. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Ed 7*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia,Jakarta, Indonesia.hal. 452-453.
- Intan, A.Y.2013. *Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Wonosari*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- Irianto, Koes 2014. *Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta.hal. 10-12.
- Irianto, Koes 2014. *Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta.hal. 326-330.
- Isnaniar,. Hasanah, R. 2018. *Hubungan antara Penggunaan Panty Liner dengan Kejadian Flour Albus pada Remaja Putri di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*. Jurnal Photon.
- Joesoef MR. 1999. *Bacterial Vaginosis : Riview of Treatments Options and Potential Clinical Indications For Therapy*. *Clin Infect. Dis.* 28 Suppl 1 : S57-65.
- Kent,MD., Howard L. 2010. *Epidemiology of vaginitis*.*American Journal of Obstetrics Gynecology* 165(4):1168-76 ([https://doi.org/10.1016/S0002-9378\(12\)90722-X](https://doi.org/10.1016/S0002-9378(12)90722-X)).
- Kusmiran,E.2012. *Kesehatan Reproduksi dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medik.hal 223-225
- Manuaba, I.B.G.,2010. *Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk pendidikan Bidan*. Ed. 12 . Jakarta :EGC.hal.40-45
- Maryam, S. 2009. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Eksterna*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Michael Charter et al. 2012. *Bacterial Vaginosis*. [Http://www.aidsmap.com/Bacterial dan Greta Hugson Vaginosis/page/1044636](http://www.aidsmap.com/Bacterial-dan-Greta-Hugson-Vaginosis/page/1044636).
- Nicola L. 2011. *Intravaginal Practice, Bacterial Vaginosis, and HIV Infection in Women*. Individual Participant Data Meta- Analysis. Diakses Tanggal 30 Desember 2018.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.hal.45-50

- Nurhayati,A.2013. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Vaginal Hygiene terhadap kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir. Skripsi : Program Studi Pendidikan Dokter.
- Nur, F.H. 2017. Hubungan Pengetahuan dan perilaku Personal Kebersihan Genital Terhadap kejadian keputihan Pada Santriwati SMAS?MA di PPM Rahmatullah Asri Engkareng. Skripsi : Program STudi pendidikan Dokter. Universitas Hassanuddin.
- Nyirjesy,P.2008. Chronic Vulvoaginal Candidiasis, Journal & Source America Academy of Family Physican. 15:1-8.
- Pinem, S.,2009. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi, Jakarta: Trans Info media.hal. 80-85
- Prawirohardjo, Sarwono. 2017. Ilmu Kandungan. Edisi 4 Cetakan 1. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.hal 10-11
- Prawirohardjo, Sarwono. 2018. Ilmu Kandungan. Edisi 4 Cetakan 1. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.hal 103.
- Prayitno S. 2014. Kesehatan Organ Reproduksi. Makasar : Saufa
- Pribakti, B.2012. Tips dan Trik Merawat Organ Intim. Jakarta : Sagung Seto. hal 25-27
- Price,S.A.,Wilson,L.M. 2015. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit.Volume 2. Ed. 8. Jakarta : EGC. hal 1340-1352
- Ratna, D.P. 2010. Pentingnya Menjaga Organ Kewanitaan. Jakarta : Indeks.hal 33-35
- Rachimhadhi, Triatmojo. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Bina Pustaka.hal 140.
- Revina.2014.Hubungan Personal Hygine dengan Kejadian Flour Albus Pada Santriwati di Pondok Pesantren Darut Taqwa. Poltekkes Majapahit Mojokerto. ([https:// DOI 10.1007/s00586-010-1661-x](https://doi.org/10.1007/s00586-010-1661-x) diakses tanggal 10 agustus 2018).
- Rose, Elisa. 2015, Problame about douching. 28 Januari 2016 from [www.health.clevelandclinic/2015/03/feminime-problame-about-douching](http://www.health.clevelandclinic.org/2015/03/feminime-problame-about-douching).
- Rubeman., Arismaya. 2004. Hubungan Perawatan Genitalia dengan Kejadian Keputihan Pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Iman Sunowono. Karta Tulis Ilmiah. Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo Umran.
- Salika. 2011. Serba-Serbi Kesehatan Perempuan, Apa yang Perlu Kamu Tahu Tentang Tubuhmu. Jakarta : Bukune

- Sanjaya,D.M.,Rendy.,Darmada., Rusyati,L.M. 2013. Kandidiasis Vagina yang Mendapat Terapi Sistemik dan Topikal. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar
- Sastroasmoro, Sudigdo dan Ismail, Sofyan. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta: Sangung Seto.hal 130-132
- Schwebke,J.R.,Desmond,R.A.,Oh MK.2000 Predictor of Bacterial Vaginosis in Adolescent Women who Douche Sex Transm.31(7):433-6.
- Sevil *et al.* 2013. An Evaluation of the Relationship Between Genital Hygiene Practice, Genital Infection. *Gynecology and Obstetrics*. 3(6).
- Sobel, Jd. 1993. Factors Involved in Patiens Choice of Oral or Vaginal Treatment for Vulvogaginal Candidiasis. Patient Preference and Adherence. Vol 20
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.hal 25-27
- Widyastuti,Y.2009. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Fitramaya.hal. 35
- Zenab. 2013. Higiene Organ Intim Pada Wanita. <http://www.rssemengresik.co.id/index2.php?optiop=com> contrnts&do_pdf=1&id=32. Generated:3 November, 2013, 13:20
- Zubier, Farida.2010. Efikasi Sabun Ekstrak Daun Sirih dalam Mengurangi Gejala Keputihan Fisiologi. Majalah Kedokteran Indonesia. Hal.10